

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENYAHLAGUNAAN NAPZA PADA WARGA
BINAAN LEMBAGA PEMASYARAKATAN
KELAS II A PALU**

SKRIPSI



**MUHAMMAD HAMID
201401064**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGG ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2020**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Faktor-Faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan napza pada warga binaan Kelas IIA Palu adalah benar benar karya arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun dalam perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu.

Palu, Januari 2020

Muhammad Hamid
NIM. 201401064

ABSTRAK

MUHAMMAD HAMID. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penyalahgunaan Napza pada Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Palu. Dibimbing oleh JUWITA MELDASARI dan WENDI MUHAMMAD FADHLI.

NAPZA (Narkotika, Psikotropika, Zat Adiktif lainnya) Dalam keadaan politik dan perekonomian yang masih tidak stabil ini, ternyata peredaran NAPZA juga merajalela. Bahkan merembek sampai kesegala lapisan masyarakat. Tujuan penelitian ini menganalisis Faktor pengetahuan, peran keluarga, lingkungan terhadap penyalahgunaan NAPZA pada narapidana di lembaga pemasyarakatan Kelas II A Palu. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* 35 orang. Analisis data menggunakan uji *chi-square*, dengan variabel independen pengetahuan, peran keluarga dan lingkungan sosial dan variabel dependen penyalahgunaan NAPZA di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Palu. Hasil penelitian menunjukkan Ikatan pengetahuan narapidana terhadap penyalahgunaan NAPZA didapatkan nilai $P\text{-value} = 0.022$ ($\alpha < 0,05$) jadi terdapat Ikatan yang signifikan antara pengetahuan terhadap penyalahgunaan NAPZA, hasil peran keluarga terhadap penyalahgunaan NAPZA didapatkan nilai $p\text{ value} = 0,015$ ($\alpha < 0,05$) jadi terdapat Ikatan yang signifikan antara peran keluarga terhadap penyalahgunaan NAPZA dan hasil Ikatan lingkungan sosial terhadap penyalahgunaan NAPZA didapatkan nilai $p\text{ value} = 0,006$ ($\alpha < 0,05$) jadi terdapat Ikatan yang signifikan antara lingkungan sosial terhadap penyalahgunaan NAPZA. Oleh karena itu perlu peningkatan pengetahuan, peran keluarga dan lingkungan sosial dalam membina warga binaan yang ada di Lapas Kelas IIA Palu.

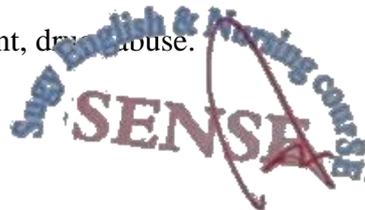
Kata kunci: Pengetahuan, keluarga, lingkungan, penyalahgunaan NAPZA.

ABSTRACT

MUHAMMAD HAMID. The Influences Factors Of Drugs Abuse Toward Prisoners In Lembaga Pemasyarakatan Class II A, Palu. Guided By JUWITA MELDASARI and WENDI MUHAMMAD FADHLI.

NAPZA (Narcotic, Alcohol, Psychothropica, Addictive Drugs) in unstable political and economical condition nowadays, distribution of NAFZA (drugs) more aggressive till reach to all community level. The aims of research to analyse the factors such as knowledge, family's role and environment for drugs abuse toward prisoners in Lembaga Pemasyarakatan Class II A, Palu. This research used *cross sectional* design with total of sampling 35 respondents and data analysed by *chi-square* test with knowledge, social environment and family's role as a independent variables and drugs abuse in Lembaga Pemasyarakatan Class II A, Palu as a dependent variable. The result of research shown that have correlation of prisoner's knowledge toward drugs abuse with $P\text{-value} = 0.022$ ($\alpha < 0,05$), it means have significant correlation between knowledge toward drugs abuse. The result of family's role toward drugs abuse with $p\text{ value} = 0,006$ ($\alpha < 0,05$), it have significant correlation between social environment toward drugs abuse. So, it need improving the knowledge, family's role and social environment to guide the prisoners in Lembaga Pemasyarakatan Class II A, Palu.

Keyword : knowledge, family, environment, drugs abuse.



**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYAHLAGUNAAN
NAPZA PADA WARGA BINAAN LEMBAGA PEMASYARAKATAN
KELAS IIA PALU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**MUHAMMAD HAMID
201401064**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATANWIDYA NUSANTARAPALU
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYAHLAGUNAAN NAPZA
PADA WARGA BINAAN LEMBAGA
PEMASYARAKATAN KELAS IIA
PALU**

SKRIPSI

**MUHAMMAD HAMID
201401064**

Skripsi ini Telah Diujikan Tanggal, 31 Januari 2020

**Juwita Meldasari, S.Kep., Ns., M.Kes.
NIK. 20120901026**

(
.....)

**Wendi Muhammad Fadhli, S.Farm., Apt., M.H.
NIK. 20150901055**

(
.....)

**Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu**



**Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes.
NIK. 20080901001**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	5
B. Kerangka Konsep	24
C. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	25
B. Waktu dan Tempat Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Variabel Penelitian	27
E. Definisi Operasional	27
F. Instrumen Penelitian	28
G. Teknik Pengumpulan Data	29
H. Analisa Data	29
I. Bagan alur penelitian	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan	38
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRA	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Penyaluran Responden Berdasarkan Umur di Lapas Kelas IIA Palu	33
Tabel 4.2	Penyaluran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Lapas Kelas IIA Palu	33
Tabel 4.3	Penyaluran Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir di Lapas Kelas IIA Palu	33
Tabel 4.4	Penyaluran Responden Berdasarkan Pekerjaan Terakhir di Lapas Kelas IIA Palu	34
Table 4.5	Penyaluran Frekuensi Tingkat Pengatahuan pada narapidana Lapas Kelas II A Palu	34
Table 4.6	Penyaluran Frekuensi Peran Keluarga pada narapidana Lapas Kelas II A Palu	35
Table 4.7	Penyaluran Frekuensi Lingkungan pada narapidana Lapas Kelas II A Palu	35
Table 4.8	Penyaluran Frekuensi Penyalahgunaan Nakorba pada narapidana Lapas Kelas II A Palu	35
Table 4.9	Penyaluran Pengetahuan dengan Penyalahgunaan Narkoba narapidana Lapas Kelas II A Palu	36
Table 4.10	Penyaluran Peran Keluarga dengan Penyalahgunaan Narkoba pada narapidana Lapas Kelas II A Palu	37
Table 4.11	Penyaluran Lingkungan dengan Penyalahgunaan Narkoba pada narapidana Lapas Kelas II A Palu	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Kerangka Konsep	31
Gambar 2.2	Alur Penelitian	32

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4. Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 5. Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 6. Kuisisioner
- Lampiran 7. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 8. Surat Balasan Selesai Penelitian
- Lampiran 9. Master Tabel
- Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 11. Riwayat Hidup
- Lampiran 12. Lembar Bimbingan Proposal dan Skirpsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

World Drug Report tahun 2012 menurut dunia menyalahgunakan napza sekitar 230 juta orang atau sekitar 5% (UNODC 2012). Indonesia diperkirakan menyalahgunakan napza berjumlah dekat 3,8 juta hingga 4,1 juta orang pada golongan umur 10-59 tahun di tahun 2014 (BNN, 2015). Indonesia mengalami peningkatan penyalahgunaan napza dari tahun ke tahun berjumlah 4 juta jiwa.(BNN,2015). Sulawesi tengah/kota Palu ditahun 2014/55 kasus, tahun 2015/305 kasus, 2016/197 kasus, 2017/100 kasus penyalahgunaan napza (BNN,2017).

Narkotika, Psikotropika dan zat adiktif (NAPZA) merupakan zat yang memengaruhi struktur atau fungsi beberapa bagian tubuh orang yang mengonsumsinya. Manfaat maupun resiko penggunaan NAPZA bergantung pada seberapa banyak, seberapa sering, dan bersamaan dengan obat atau NAPZA lain yang dikonsumsi (Kemenkes RI, 2010). Narkotika adalah singkatan dari narkotika dan bahan obat berbahaya. Narkotika atau NAPZA merupakan kelompok senyawa yang umumnya menyebabkan kecanduan bagi para penggunanya (BNN,2017).

Semua jenis NAPZA akan mengaktifkan satu sistem saraf di otak yang mengatur rasa senang atau biasa disebut reward system dengan meningkatkan ketersediaan dopamin di otak, di mana dopamin merupakan suatu jenis neurotransmitter yang bekerja mengontrol rasa senang. Jika penyalahguna terus menerus menggunakan NAPZA maka otak akan beradaptasi dengan keberadaan dopamine yang tinggi. Hal tersebut menyebabkan penggunaan NAPZA berusaha untuk menjaga agar fungsi dopamin dalam keadaan stabil atau berusaha menambah dosis NAPZA untuk mencapai dopamin yang tinggi, dan disertai dengan penggunaan yang dilakukan secara terus menerus atau kecanduan (Ikawati, 2016).

Banyak perihal bisa jadi pemicu penyalahgunaan NAPZA, perihal itu karna ikatan yang silih terpaut antara perilaku penyalahgunaan, faktor area serta aspek penyebaran Napza di warga (Jazuli,2007). Aspek pemicu narkoba dikalangan remaja hingga dewasa kurang pengetahuan individu tentang ancaman pemakaian narkoba sehingga individu dapat terpicat memakai narkoba tersebut, atau pun berkeinginan buat mencoba-coba sebagai pengedar buat pendapatan uang yang banyak (Adi.2014).

Aspek pemicu narkoba digolongan anak muda sampai berusia. kurang wawasan orang tentang ancaman pemakaian narkoba sehingga atau individu dapat terpicat memakai narkoba itu, ataupun berkeinginan buat mencoba-coba sebagai pengedar buat mendapatkan uang yang banyak (Adi, 2014).

Aspek-aspek yang pengaruhi penyalahgunaan NAPZA adalah area serta karakter, pada area sosial terdapat yang namanya rasa mau ketahu, dimana pada era anak muda seorang umum memiliki watak selalu mau ketahu seluruh suatu serta mau berupaya suatu yang belum ataupun kurang ditahu akibat minus. Wujud rasa mau ketahu serta mau berupaya itu misalnya dengan memahami narkotika, psikotropika ataupun minuman keras ataupun materi beresiko yang lain (Jazuli 2007).

Golongan siswa yang terletak pada golongan umur anak muda memiliki marah yang sedang labil alhasil amat rentan buat menyalahgunakan NAPZA. Perihal itu dapat disebabkan sebagian peihal antara lain rasa ingin ketahu yang amat besar, ikut-ikutan sahabat, rasa kebersamaan tim yang kuat hingga dengan aspek keluarga yang kurang atensi. anak-anak muda biasanya mempunyai kemauan buat mencari ketahu suatu yang tidak diketahuinya (Simangunsong, 2015).

Aspek kedudukan keluarga pula mengarah pengaruhi penyalahgunaan NAPZA, dalam perihal ini kedudukan keluarga menyusut sebab komunikasi yang kurang baik antara badan keluarga. Konflik dalam keluarga bisa mendesak badan keluarga merasa kegagalan, alhasil terperangkap memilah NAPZA bagaikan jalan keluarnya (Jazuli 2007).

Bersumber pada riset kata pengantar yang dicoba pada bulan Oktober tahun 2019 di Badan Sosialisasi kategori IIA Palu didapat jumlah tahanan penyalahgunaan NAPZA sepanjang 3 tahun terakhir 2017 berjumlah 208 orang, 2018 berjumlah 240 orang, 2019 berjumlah 285 orang, dengan jumlah pria 238 orang, serta wanita 47 orang. Beberapa besar pada kalangan baya 18-60 tahun, 80% tahanan berawal dari kota Palu serta 20% dari luar kota Palu semacam kabupaten Toli-toli, Poso, Parigi, serta Luwuk .

Bersumber pada hasil tanya jawab riset kepada tiga aparat dibadan sosialisasi kategori IIA Palu melaporkan aspek yang mempengaruhi penyalahgunaan napza merupakan, pergaulan anak belia yang salah diarea warga, minimnya atensi orang berumur kepada buah hatinya dalam pergaulan, minimnya wawasan warga mengenai ancaman napza dari alibi itu hingga periset terpikat buat melaksanakan riset mengenai faktor-faktor yang pengaruhi penyalahgunaan napza pada warga binaan lembaga pemasyarakatan Kelas IIA Palu .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh faktor- faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan napza pada narapidana kelas II A Palu ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Telah mengetahui Ikatan dengan pengetahuan, peran keluarga, lingkungan dan penyalahgunaan napza pada narapidana kelas II A Palu.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi teranalilis Ikatan pengetahuan terhadap penyalahgunaan napza pada narapidana kela II A Palu.
- b. Teridentifikasi teranalilis Ikatan peran keluarga terhadap penyalahgunaan napza pada narapidana kelas II A Palu.

- c. Teridentifikasi teranalisis Ikatan lingkungan terhadap penyalahgunaan napza pada narapidana kelas II A Palu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu kesehatan, khususnya menambah kajian ilmu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan napza pada narapidana kelas II A palu.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pemangku kepentingan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi semua orang untuk mencegah terjerumus pada napza.

- b. Bagi petugas pelaksana dan pegawai sipir terkait.

hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi petugas pelaksana dan pegawai sipir yang terkait dalam mengembangkan promosi kesehatan tentang penyalahgunaan napza pada warga binaan kelas II A Palu.

- c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Akifah N, Noor, Jumriani. 2014. Hubungan faktor lingkungan sosial dengan penyalahgunaan narkoba pada tahanan polrestabes Kota Makassar. [Skripsi]. Makassar (ID): Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hadanudin.
- Anggreni D. 2015. Dampak bagi pengguna narkoba, psikotropika, *eJournal Sosiatri-Sosiolog*. 3 : 39-40.
- Badan Narkotika Nasional (BNN). 2017. Data Pengguna Narkoba Tahun 2015-2017 Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah 2017. Palu (ID): BNN Kota Palu.
- Badan Narkotika Nasional Republic Indonesia Sulawesi Tengah 2015
- Efendi F. 2013. *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Salemba Medika: Jakarta.
- Friedman. 2008. *Keperawatan Keluarga, Teori dan Praktik. Edisi 3*. Raja wana. Jakarta
- Helviza I. Mukmin, Z, Amirullah. 2016. Kendala-kendala Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam penyalahgunaan narkoba di Kota Banda Aceh. Aceh (ID): *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. 1 (1): 128-146
- Husni S. 2012. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan NAPZA di instalasi NAPZA RS Jiwa Prof.Dr.Hb. Sa'anin Padang. [Skripsi]. Padang (ID): Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas Padang.
- Ikawati, Z 2016, Mengapa Orang Bisa Kecanduan NAPZA. *Tribun Jogja* pp.13
- Jazuli. 2007 Upayah menjaga diri dari bahaya narkoba. Semarang: PT Bengawan Ilmu
- Kementerian Kesehatan. (2012). *Situasi dan Analisis Penyalahgunaan Narkoba*.
- Kusumawati F, Hartono Y. 2012. *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. (S. Carolina, Ed.) Jakarta (ID): Salemba Medika.
- Mubarak, W. I. (2011). *Sosiologi Untuk Keperawatan* (2nd Edition ed). Jakarta: Salemba Medika.

- Notoatmodjo S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan* Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta (ID): Rineka Cipta
- Notoatmodjo S. 2010. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Noviarini NA. 2013. Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Pada Pecandu Narkoba Yang Sedang Menjalani Rehabilitasi. *Proceeding PESAT*. Vol 5 : Bandung.
- Nurmalis. 2011. *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan dan Persepsi Remaja di SMK IX Lurah Kota Jambi 2011*. Skripsi Stikes Baiturrahim. Jambi
- Nursalam. (2014) *Manajemen keperawatan aplikasi dalam praktik keperawatan profesional edisi 4*. Jakarta : Salemba Medika
- Prisaria N. 2012. Hubungan pengetahuan dan lingkungan sosial terhadap tindakan *penyalahgunaan* NAPZA pada siswa SMA Negeri 1 Jepara. [Skripsi]. Semarang (ID): Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Simangunsong, J. 2015. *Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja*. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang, Tanjung Pinang.
- Stuart G. W. 2016. *Prinsip Dan Praktik KEPERAWATAN DAN KESEHATAN JIWA STUART* (10th Edition ed.). (G. W. Stuart, B. A. Keliat, & J. Pasaribu, Eds.) Indonesia: ELSEVIER.
- Sumiati. 2009. *Asuhan Keperawatan Pada Klien Penyalahgunaan & Ketergantungan NAPZA*. Jakarta (ID) : Trrans Info Media.
- Tina A. 2010. *Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba*. Yogyakarta (ID): Gadjah Mada University Press.
- United Nations Office On Drugs and Crime (UNODC). 2014. *World Drug Report* New York (US): United National
- Wulandari C M., Retnowati, D. A., Handoyo, K. J., & Rosida. 2015. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyalahgunaan NAPZA pada Masyarakat di Kabupaten Jember. Jember (ID) : *Jurnal Farmasi Komunitas*, 2.